



Pemberdayaan UMKM melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Sunlight di Desa Jandi Meriah

Empowering MSMEs through Sunlight Soap Making Training in Jandi Meriah Village

Dahliyanti^{1*}, Dewi Damayanti², Dini Gusmini³, Arlina⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: dahliyanti1204@gmail.com¹, lubisdewi71@gmail.com², dinigusminii@gmail.com³,
arlina@uinsu.ac.id⁴

*Penulis korespondensi: dahliyanti1204@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 12 Desember 2025;

Revisi: 16 Januari 2026;

Diterima: 03 Februari 2026;

Tersedia: 07 Februari 2026

Keywords: Home Industry;
MSME Empowerment; Skills
Training; Sunlight Soap Production;
Village Economy.

Abstract. Training programs are an effective strategy for empowering micro, small, and medium enterprises (MSMEs), particularly in rural areas. This study aims to analyze the effectiveness of training in producing Sunlight dishwashing liquid as an effort to empower MSMEs in Jandi Meriah Village. It also examines the impact of the training on improving community skills, expanding business development opportunities, and contributing to the village's economic growth. This research employs a qualitative descriptive method with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The findings show that the training significantly enhances participants' technical knowledge and skills in producing dishwashing liquid, including understanding raw materials, formulation processes, and product packaging techniques. Additionally, the training fosters entrepreneurial motivation, strengthens basic managerial abilities, and opens opportunities for forming small business groups based on home industry activities. The socio-economic impacts include increased household income potential, strengthened community collaboration, and the emergence of new MSME initiatives. This study concludes that training in producing Sunlight dishwashing liquid is an effective empowerment instrument to enhance community capacity and strengthen the village economy, making it a sustainable program model for other rural areas.

Abstrak

Pelatihan keterampilan merupakan salah satu strategi efektif dalam pemberdayaan UMKM, khususnya di wilayah pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan pembuatan sabun *Sunlight* sebagai upaya pemberdayaan UMKM di Desa Jandi Meriah serta menggambarkan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan masyarakat, potensi pengembangan usaha, dan kontribusinya terhadap perekonomian desa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan memberikan peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan teknis peserta dalam memproduksi sabun cuci piring, meliputi pemahaman bahan baku, proses formulasi, dan teknik pengemasan. Selain itu, pelatihan juga mendorong munculnya motivasi berwirausaha, memperkuat kemampuan manajerial dasar, serta membuka peluang terbentuknya kelompok usaha kecil berbasis *home industry*. Dampak sosial-ekonomi yang terlihat antara lain peningkatan potensi pendapatan rumah tangga, penguatan kerja sama antarwarga, dan tumbuhnya inisiatif UMKM baru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan pembuatan sabun *Sunlight* merupakan instrumen pemberdayaan yang efektif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dan memperkuat perekonomian desa, sehingga layak dikembangkan sebagai program berkelanjutan di wilayah pedesaan lainnya.

Kata Kunci: Industri Rumahan; Pelatihan Keterampilan; Pemberdayaan UMKM; Pembuatan Sabun Sunlight Perekonomian Desa.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif milik perorangan maupun badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil maupun menengah menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pasal 1 bab 1. Apabila dijabarkan lebih rinci maka Usaha Mikro merupakan usaha ekonomi produktif milik perseorangan/badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang ini (Kasnelly & Luthfi 2021). Di sisi lain, M. Kwartono Adi menjelaskan definisi UMKM secara lebih spesifik, yakni sebagai badan usaha yang memiliki profit atau keuntungan tidak lebih dari 200 juta berdasarkan perhitungan laba tahunan. Sebuah usaha atau bisnis dapat disebut sebagai UMKM jika memenuhi kriteria usaha mikro. Menurut peraturan perundang-undangan Nomor 20 tahun 2008, UMKM dibedakan berdasarkan masing-masing jenis usaha, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah UMKM juga merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan UMKM terbukti saat terjadi krisis moneter tahun 1998 banyak usaha-usaha besar yang berjatuh namun UMKM tetap bertahan dan bahkan bertambah jumlahnya (Al Farisi et.al 2021)

Desa Jandi Meriah merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM berbasis industri rumah tangga. Masyarakat desa ini pada umumnya memiliki semangat berwirausaha, namun masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan keterampilan produksi, kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan usaha serta minimnya akses terhadap pelatihan dan pendampingan. Kondisi tersebut menyebabkan potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga perlu dilakukan upaya nyata untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM lokal.

Salah satu peluang usaha yang dapat dikembangkan oleh masyarakat adalah produksi sabun cuci piring seperti Sunlight. Produk ini memiliki permintaan yang stabil dan tinggi karena merupakan kebutuhan pokok rumah tangga. Proses pembuatannya relatif mudah dipelajari, tidak membutuhkan peralatan yang kompleks, dan dapat dijalankan sebagai usaha skala kecil. Dengan adanya pelatihan pembuatan sabun Sunlight, masyarakat Desa Jandi Meriah dapat memperoleh keterampilan baru yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan tambahan maupun usaha utama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan pembuatan sabun Sunlight sebagai upaya pemberdayaan UMKM di Desa Jandi Meriah. Selain itu, penelitian ini juga menggambarkan dampak pelatihan terhadap peningkatan keterampilan masyarakat, potensi pengembangan usaha, serta kontribusinya terhadap perekonomian desa. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya pelatihan berbasis *home industry* sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam proses pemberdayaan UMKM melalui pelatihan pembuatan sabun Sunlight di Desa Jandi Meriah. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan fenomena sosial secara komprehensif, terutama terkait peningkatan keterampilan, perubahan pengetahuan, serta efektivitas pelatihan dalam mendorong tumbuhnya UMKM lokal.

Kegiatan dilaksanakan pada 15 Agustus 2025 di pewartan kaum ibu dusun II Desa Jandi Meriah yang mana diikuti sebanyak 30 orang. Tim KKN berperan dalam sebagai fasilitator yang memberikan penyuluhan serta pendampingan praktik pembuatan sabun sunlight.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun Sunlight di Desa Jandi Meriah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam memproduksi sabun cuci piring berbasis *home industry*. Sebelum pelatihan dilakukan, sebagian besar peserta belum memahami proses formulasi sabun, perbandingan bahan, teknik pencampuran, maupun standar kebersihan produksi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi teknis masyarakat desa umumnya masih terbatas sebelum dilakukan intervensi pelatihan keterampilan rumah tangga. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan, yang terlihat dari kemampuan mereka mempraktikkan seluruh tahap pembuatan sabun, mulai dari persiapan bahan baku hingga pengemasan produk akhir (Hidayat, 2021).

Wawancara mendalam dengan peserta juga menunjukkan bahwa kegiatan ini bukan hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan motivasi berwirausaha. Peserta menyampaikan bahwa sabun cuci piring merupakan produk dengan permintaan rumah tangga yang tinggi dan stabil, sehingga berpotensi menjadi sumber penghasilan baru. Hal ini

memperkuat pendapat Purnamasari (2019) bahwa pelatihan berbasis kebutuhan pasar lebih efektif mendorong masyarakat untuk berwirausaha karena memiliki jaminan permintaan yang berkelanjutan. Selain itu, pelatihan juga memperkenalkan dasar-dasar pengelolaan usaha, seperti perhitungan modal, biaya produksi, dan strategi pemasaran sederhana. Pengetahuan manajerial ini merupakan aspek penting dalam keberhasilan UMKM sebagaimana dijelaskan oleh Tambunan (2020) bahwa kapasitas manajemen menentukan keberlanjutan UMKM di sektor industri rumah tangga.

Dari sisi implementasi, pendampingan langsung oleh instruktur selama sesi praktik memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan pelatihan. Peserta menjadi lebih percaya diri dalam melakukan proses pencampuran bahan setelah melihat dan mempraktikkan langsung contoh yang diberikan. Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa pada akhir sesi, sebagian besar peserta berhasil menghasilkan sabun cuci piring dengan kualitas yang konsisten dari segi kekentalan, aroma, hingga warna. Kondisi ini menggambarkan bahwa masyarakat Desa Jandi Meriah memiliki potensi kuat untuk mengembangkan usaha sabun rumahan bila diberikan pendampingan yang berkelanjutan. Hasil ini mendukung teori pemberdayaan masyarakat yang menyatakan bahwa peningkatan kapasitas melalui pelatihan praktis mampu meningkatkan keterampilan dan produktivitas masyarakat secara langsung (Suharto, 2018).

Dari aspek sosial-ekonomi, pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan kerja sama antarwarga, pembentukan kelompok usaha kecil, dan munculnya inisiatif kewirausahaan berbasis desa. Rasa kebersamaan yang tumbuh selama pelatihan menjadi modal sosial yang penting dalam membangun UMKM desa. Pandangan ini sesuai dengan pendapat Putnam (1995) yang menekankan bahwa modal sosial merupakan faktor yang mampu memperkuat keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala seperti keterbatasan modal awal, belum tersedianya pemasaran digital yang efektif, serta distribusi bahan baku yang masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan program lanjutan berupa pelatihan branding, pemasaran digital, dan akses permodalan untuk memperkuat keberlanjutan UMKM sabun di Desa Jandi Meriah (Ramdani, 2022).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan sabun Sunlight merupakan strategi yang efektif dalam memberdayakan masyarakat dan membuka peluang usaha baru di Desa Jandi Meriah. Pelatihan ini mampu meningkatkan keterampilan teknis, kemampuan manajerial, serta motivasi berwirausaha yang menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan UMKM. Dengan dukungan pendampingan dan kolaborasi antara pemerintah desa, lembaga pengabdian masyarakat, dan pelaku UMKM, pelatihan seperti

ini berpotensi menjadi program berkelanjutan yang dapat meningkatkan perekonomian desa secara signifikan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan sabun Sunlight di Desa Jandi Meriah terbukti efektif sebagai upaya pemberdayaan UMKM dan peningkatan kapasitas masyarakat. Pelatihan ini tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam memproduksi sabun secara mandiri, tetapi juga mendorong munculnya peluang usaha baru yang berpotensi dikembangkan menjadi sektor home industry yang berkelanjutan.

Masyarakat yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan pemahaman mengenai proses produksi, manajemen usaha kecil, serta strategi pemasaran sederhana, sehingga memberikan dasar yang kuat untuk memulai dan mengelola usaha rumahan. Selain itu, pelatihan ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa dengan membuka peluang diversifikasi produk dan menciptakan tambahan sumber pendapatan bagi keluarga.

Secara keseluruhan, pelatihan berbasis home industry seperti pembuatan sabun Sunlight terbukti menjadi instrumen penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan. Program serupa direkomendasikan untuk terus dikembangkan dan diperluas cakupannya agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak warga desa serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., et al. (2022). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–83.
- Alim, M. K., Sari, A. M., Fattahul, M., Maulana, B. S., Yanti, Y. R., & Marbun, R. (2024). Pelatihan pembuatan sabun transparan dan legalitas usaha dalam program UMKM Level Up di Desa Lerep. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 6(Khusus), 117–126. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/download/59089/29782/>
- Hidayat, M. (2021). *Pelatihan keterampilan rumah tangga sebagai upaya penguatan UMKM desa*. Alfabeta.
- Jimatul Arrobi, Solihah, U., Azam, I. A., Aidah, S. N., & Nurdiana, P. (2025). Pelatihan pembuatan sabun dan strategi digitalisasi pemasaran sebagai upaya pemberdayaan ekonomi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 7013–7019. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2921>
- Kasnelly, S., & Luthfi, A. (2021). Peranan pemberdayaan UMKM dalam pemulihan sosial ekonomi nasional. *Sembadha* 2021, 2, 352–355.

- Kusmiyati, K., Nugroho, D. S., Pradana, K. R., Normasari, V., & Mutia, K. A. (2024). Pelatihan pembuatan sabun cair ramah lingkungan cuci piring dan baju untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK di Kelurahan Bojongsalaman Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 7(2), 161–169. <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPMWidina/article/view/719>
- Maisarah, Saragih, R. M. S., Barus, F. A., Dian, R., Mulyara, B., Busrizal, F., & Pane, M. A. S. (2025). Community empowerment through soap making training for Ikatan Keluarga Besar Istri (IKBI) of the Rambutan Palm Oil Factory PTPN IV Region 1. *SERVIRE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://jurnal.widyaagape.ac.id/index.php/servire/article/download/285/194/>
- Purnamasari, I. (2019). Analisis kebutuhan pasar dalam pengembangan UMKM rumah tangga. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 7(2), 45–53.
- Putnam, R. D. (1995). Bowling alone: America's declining social capital. *Journal of Democracy*, 6(1), 65–78.
- Rahmawati, A. (2021). Pelatihan pembuatan produk rumah tangga sebagai upaya pemberdayaan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 112–118. <https://researchhub.id/index.php/jpkmi/article/view/9339>
- Ramdani, S. (2022). Strategi branding dan digital marketing bagi UMKM di era ekonomi kreatif. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 22–33.
- Sari, M., & Lestari, T. (2023). Pendampingan usaha kecil dalam meningkatkan kualitas produk rumah tangga. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 7(3), 210–220. <https://researchhub.id/index.php/jpkmi/article/view/9339>
- Sari, N. (2020). Pengaruh pelatihan terhadap peningkatan kompetensi masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 120–130.
- Suharto, E. (2018). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Refika Aditama.
- Tambunan, T. (2020). *UMKM di Indonesia: Tantangan dan peluang dalam ekonomi modern*. LP3ES.
- Tim Pengabdian ADMA Universitas Bumigora. (2023). Pelatihan pembuatan sabun cuci piring dan promosi digital dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga. *Jurnal ADMA Universitas Bumigora*. <https://journal.universitاسbumigora.ac.id/ADMA/article/view/4060>
- Tim Pengabdian JPPM. (2020). Pemberdayaan kelompok ibu rumah tangga: Pelatihan pembuatan sabun dari minyak goreng bekas menjadi home industry. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2). <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/download/6767/3857/>
- Tim Pengabdian PERIMA. (2024). Pelatihan pembuatan sabun cair bagi UMKM di Desa Lama Baru Kabupaten Langkat. *Jurnal PERIMA FS*. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/FS/article/view/178>

Warman, M., Mardian, S., Suryani, F., & Irwan. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan sabun untuk kebutuhan rumah tangga. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 434–439. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/download/3910/2315/14136>

Yuliana, L. (2020). Pelatihan pembuatan sabun cair sebagai upaya peningkatan ekonomi keluarga. *Jurnal Abdimas Kreatif*, 2(1), 45–52. <https://researchhub.id/index.php/jpkmi/article/view/9339>